

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.¹ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.² Pendekatan penelitian asosatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2006), 11.

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hlm 45.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi ganda.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.³ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.”⁴ Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.⁵

³ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: eLKAF, 2006), 50.

⁴ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1990), 93.

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), 52.

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MAN se-Kab Blitar yang terdiri:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	MAN 1 Blitar	75
2.	MAN 2 Blitar	67
3.	MAN 3 Blitar	59
Jumlah		201

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.⁷ Pengambilan sampel digunakan seringkali disebabkan oleh ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan

⁶ Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*. Dalam Workshop STAI Alkhozini, 8 Desember 2007.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper; Skripsi, Tesis dan Disertasi*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 75.

populasi, sehingga sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada.

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara sebagaimana menurut Sugiono teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu⁸:

- a. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: 1) *simple random sampling*, 2) *proportionate stratified random sampling*, 3) *disproportionate stratified random sampling*, 4) *area sampling (cluster sampling)*.
- b. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sample ini meliputi: *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *sampling jernih* dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

3. Sampel Penelitian

⁸ Sugiono, *Statistik...*, 56

Berdasar populasi di atas maka sampel diambil sebagai obyek pengamatan sampel penelitian yaitu sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Yaitu dengan teknik undian, setiap subjek populasi diberi nomor pada kertas undian kemudian dikocok. Jadi setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dan bebas satu sama lain untuk terpilih menjadi sampel.¹⁰

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10% yaitu 115 responden dari 201 populasi yang ada. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n_i = N_i/N \cdot n$$

Keterangan:

n_i :Jumlah Sampel tiap MAN

n : Jumlah sampel menurut Issac dan Michael

N_i :Jumlah populasi tiap MAN

N : Jumlah populasi keseluruhan

a. MAN 1 Blitar : $75/201 \times 115 = 42,9$ dibulatkan menjadi 43

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 80-91.

¹⁰ Herawati Susilo, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bahan Ajar Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang: Dirjen PT Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi, Depdiknas, 2003), 22.

b. MAN 2 Blitar : $67/201 \times 115 = 38,3$ dibulatkan menjadi 38

c. MAN 3 Blitar : $59/201 \times 115 = 33,7$ dibulatkan menjadi 34

C. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian”.¹¹

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.¹²

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam

¹¹ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 78

¹² Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), 16

penelitian ini adalah “gaya Kepemimpinan (X_1), Supervisi (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3)

2. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah Profesionalisme guru (Y).

Variabel penelitian untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

.Tabel 2.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah ¹³	1. Kepribadian	1. Jujur 2. Percaya diri 3. Tanggung jawab 4. Berani mengambil resiko dan keputusan 5. Berjiwa besar 6. Emosi stabil 7. Teladan
		2. Pengetahuan	1. Memahami kondisi tenaga kependidikan 2. Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik 3. menyusun program pengembangan tenaga kependidikan 4. menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya
		3. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah	1. Mengembangkan visi sekolah 2. mengembangkan misi sekolah, 3. melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan
		4. Kemampuan mengambil keputusan	1. Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah 2. mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah 3. mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
		5. Kemampuan	1. Berkomunikasi secara lisan dengan

¹³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), 115

		berkomunikasi	<p>tenaga kependidikan di sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan 3. berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik 4. berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.
2	Supervisi Akademik ¹⁴	Orientasi fungsi supervisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. membangkitkan dan merangsang semangat guru dalam menjalankan tugas dengan baik. 2. mengembangkan dan mencari metode, media, alat, dan prosedur pembelajaran serta teknik evaluasi pembelajaran yang lebih baik dan lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. 3. mengembangkan kerjasama yang baik dan harmonis antara guru dengan siswa, guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, dan seluruh staf sekolah. 4. meningkatkan kualitas wawasan dan pengetahuan guru dengan cara mengadakan pembinaan secara berkala, baik dalam bentuk workshop, seminar, in service training, up grading dan sebagainya. 5. mengembangkan potensi dan profesi guru dalam arti luas termasuk didalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses pembelajaran. 6. memberikan bimbingan dan pembinaan implementasi kurikulum, terutama jika ada kebijakan perubahan kurikulum baru.
3	Motivasi Kerja ¹⁵	faktor syarat kerja (Intrinsik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupan pribadi 2. Gaji 3. Kondisi kerja 4. Keamanan kerja 5. Hubungan antara pribadi dan bawahan 6. Hubungan antara pribadi dan sesamanya 7. Hubungan antara pribadi dan atasan 8. Teknik pengawasan 9. Kebijaksanaan dan 10. administrasi instansi

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 119

¹⁵ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 271

		faktor pendorong (Ekstrinsik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab 2. Potensi tumbuh 3. Pekerjaan itu sendiri 4. Kemajuan 5. Pengakuan 6. Prestasi
4	Profesionalisme Guru ¹⁶	Penguasaan kurikulum dan materi pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. penguasaan kurikulum pendidikan agama Islam 2. penguasaan bahan dan materi mata pelajaran pendidikan agama Islam
		Merencanakan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemampuan menyusun program tahunan dan program semester sesuai dengan silabus dan kalender pendidikan 2. kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran 3. kemampuan menyusun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran
		Melaksanakan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengelolaan kelas dan interaksi belajar mengajar 2. penguasaan metode pembelajaran 3. penggunaan media/alat bantu pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi 4. pemanfaatan sumber belajar 5. pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran
		Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar 2. pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
		Sikap terhadap profesi dan kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. komitmen terhadap peserta didik, proses belajarnya dan pengembangan potensinya dalam bidang pendidikan agama Islam 2. tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dan pengembangan profesionalitas 3. penampilan tindakan yang sesuai dengan jiwa Pancasila berdasarkan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia 4. penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

¹⁶ E Mulyasa, Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). 75

			<p>5. kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan disiplin diri</p> <p>6. kesetiaan pada tugas dan penghormatan terhadap kode etik profesi guru pendidikan agama Islam dan organisasi profesi guru</p>
--	--	--	--

Untuk instrument penelitian perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas yang mana hal ini dilakukan hanya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan untuk percaya. Menurut Arikunto “instrument data dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliabel”.¹⁷ Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur sedang variabel berarti apabila instrumen dapat dan Ajeng memberikan yang sesuai dengan kenyataan. Sebelum angket dibagikan keresponden, maka angket perlu di uji coba dulu.

1. Uji validitas instrument

Untuk menghindarkan perolehan data error perlu dilakukan uji validitas terhadap alat pengukuran. Dalam hal ini uji validitas ini penulis menerapkan konsultasi dengan tenaga ahli perihal alat ukur yang akan dipergunakan untuk menggali data lapangan. Maka dengan demikian diharapkan alat ukur nantinya bisa memiliki nilai *varians error* yang kecil, sehingga dapat mendapatkan angka yang mendekati angka sebenarnya

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas

¹⁷ Arikunto, *Prosedur...*, 78

konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument kali ini dinyatakan valid jika $r > 0,361$ dengan $N=30$.¹⁸ Menggunakan rumus korelasi product moment yang dibantu dengan computer seri program statistic SPSS versi 23, dengan diketahui rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1 Y_1 (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

2. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Untuk menguji realibilitas alat ukur ataupun hasil pengukuran, maka diterapkan uji coba instrument pengukuran data, dilakukan terhadap subyek penelitian. Pengujian ini menggunakan metode *Internal Consistensi* yaitu dengan cara diuji cobaan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *alphacronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S^2} \right\}$$

Keterangan

¹⁸ Sugiyono, *Statistik...*, 369

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_1^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item $S_1^2 = \frac{JK_1}{n} - \frac{JK_S}{n^2}$

Dimana

JK_I = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_S = Jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat releabel atau tidak. Dikatakan releabel jika nilai alpha cronbach $>$ r- tabel, yaitu 0,361 dengan $N=30$.¹⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah:

1. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket adalah karena selain efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, juga cocok untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas dan ini juga bisa berupa pertanyaan ataupun pernyataan

59 ¹⁹ Bambang Saeroji, *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif* (Surakarta: UMS Press, 2005),

²⁰ Sugiono, *Statistik...*, 162

tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos ataupun lewat internet.²¹

Variabel pengaruh perilaku komunikasi dan kompetensi guru terhadap mutu layanan pendidikan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Responden

No	Jenis Jawaban	Nilai	Keterangan
1	Sangat setuju	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
2	Setuju	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
3	Ragu-ragu	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
4	Kurang setuju	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
5	Sangat tidak setuju	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Keunggulan penggunaan skala Likert diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisioner yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinal dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.²²

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.²³

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui aktivitas

²¹ *Ibid.*, 162.

²² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 18

²³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1988), 212.

madrasah dan untuk mengetahui secara langsung mengenai perilaku komunikasi, kompetensi pedagogik guru dan mutu pelayanan pendidikan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁴

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Moleong adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".²⁵

Tujuan analisis data dalam penelitian menurut Sutrisno Hadi adalah "menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih rapi".²⁶

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan Regresi. Kedua

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 231

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 87

teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini.

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

Penelitian ini mendeskripsikan data tentang kepemimpinan, supervisi, dan motivasi kerja kepala sekolah menggunakan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing-masing item serta prosentase pilihan yang disyaratkan penetapan kriteria skor masing-masing variabel. Instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel-variabel di atas masing-masing terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kepemimpinan, supervisi, dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

2. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah linier.²⁷

a. Uji normalitas

²⁷ Algifri, *Analisis Regresi, teori, kasus dan Teori* (Yogyakarta BPFE, 2000), 31

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan *SPSS versi 16 for windows*. Jika *probabilitas* $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *probabilitasnya* $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.²⁸

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bermaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk pengujian linieritas digunakan diagram *scatter* dan garis best fit Variabel bebas dan terikat dikatakan berpengaruh secara linier apabila dibuat scatter diagram dari masing-masing nilai variabel bebas dan terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik kedua nilai variabel tersebut. Melalui bantuan SPSS versi 16 dengan ketentuan jika antar variabel baik terikat maupun bebas membuat garis lurus atau mendekati garis lurus maka data tersebut bersifat linier, begitu juga sebaliknya jika antara kedua variabel tidak membuat garis lurus maka data tersebut tidak bersifat linier.

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila

²⁸ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam melakukan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 129

variabel bebasnya (X) dua atau lebih.²⁹

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, X_3 terhadap suatu variabel terikat Y. Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang dipresikdikan)

X_1, X_2, X_3, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_n = 0$)

b_1, b_2 dan b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai a, b_0 , b_1 , dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1^2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_1^2$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16 for windows*.

a. Analisis Uji Korelasi (Korelasi *Product Moment*)

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering

²⁹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152.

dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.³⁰ Teknik ini dapat digunakan apabila kenyataan data sebagai berikut:

- 1) Pengambilan dari populasi harus random (*acak*)
- 2) Data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau ratio
- 3) Variasi skor dari kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
- 4) Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.³¹

Asumsi yang *mendasari* pada analisis *Product Moment* adalah distribusi data kedua variabel adalah normal. Sedangkan pada korelasi *Kendall's tau spearman* tidak mensyaratkan distribusi data normal.³² Oleh karena asumsi tersebut tidak terpenuhi sebelum melakukan uji korelasi *Product Moment*, maka asumsi tersebut disebut sebagai uji prasyarat. Jika uji prasyarat terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terpenuhi, maka peneliti akan berpindah pada uji nonparametric dengan menggunakan uji korelasi *Kendall's tau* dan *Spearman*, karena analisis ini tidak memerlukan uji prasyarat. Berikut rumus yang digunakan dalam korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

³⁰ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 190

³¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 136

³² Dwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), 40-41

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian nilai x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai X dengan

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai Y dengan

Nilai r yang diharapkan adalah nilai r yang signifikan, yaitu harga r empirik atau yang sering kita sebut dengan r hitung lebih besar atau lebih dari r teoritik, yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai r. Dengan melihat jumlah N, kemudian kita simpulkan jika r hitung r tabel berarti ada signifikansi antar varian. Jika kita menggunakan acuan strata dalam memberikan intrepretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment, pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:³³

Tabel 3.9 Interpretasi Terhadap Nilai “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0.20	Antara Variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan(dianggap tidak ada korelasi)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah (rendah)
0,40 - 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang (cukupan)
0,70 - 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat (tinggi)
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat (sangat tinggi)

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 193

signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2 = koefisien\ determinasi$

$n = \text{jumlah data}$

$k = \text{jumlah variabel independen}$

Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variable independent dan variable dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau *probabilitas* F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau *probabilitas* F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 16 *for Windows*.